



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT RADISI**  
E-ISSN : 2798-9887

Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI>



## Pemberdayaan Taman Pendidikan Alqur'an (TPA) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alqur'an di Desa Koto Teluk

RINI SYEVYILNI WISDA

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
[wisdarini@gmail.com](mailto:wisdarini@gmail.com)

### KATA KUNCI

Pemberdayaan,  
Taman Pendidikan  
Alqur'an  
Motivasi belajar,

### RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 13/11/2025  
Revisi : 16/11/2025  
Disetujui : 30/11/2025  
Dipublish : 31/12/2025

### ABSTRAK

*Rendahnya minat generasi untuk mempelajari ilmu tentang pendidikan islam, baca tulis alqur'an disebabkan oleh pengaruh lingkungan, perkembangan teknologi sehingga anak-anak banyak memilih bermain daripada belajar di taman aqur'an, hal ini juga dipengaruhi oleh kurang terkelolanya taman – taman alqura'an. Metode yang digunakan pada kegiatan engabdian ini mellaui tekniIK ABCD dengan metode ini digunakan berfokus pada kekuatan potensi asset yang dimiliki oleh masyarakat lokasi pengabdian terkait sumber daya yang ada. Abstrak bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak juga bukan merupakan hasil salinan langsung dari kalimat yang ada, dengan metode ini diharapkan mamapu mengembangkan sumber daya yang ada. Pemberdayaan Taman Pendidikan Alqur'an dilakukan dalam meningkatkan minat dalam membaca alqur'an dengan cara menggunakan pola startegi pembelajaran yang menyenangkan dengan system belajar individu dan juga kelompok serta menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, dalam proses pembelajaran tidak hanya membaca, mengaji saja melainkan ada proses menghafal dan lainnya.*

### KEYWORD

Empowerment,  
Quranic Education  
Park  
Learning  
Motivation,

### ARTICLE HISTORY

Accepted : 13/11/2025  
Revision : 16/11/2025  
Approved : 30/11/2025  
Published : 31/12/2025

### ABSTRACT

The low interest of the generation to study the science of Islamic education, reading and writing the Qur'an is caused by environmental influences, technological developments so that many children choose to play rather than study in the Qur'an park, this is also influenced by the lack of management of the Qur'an parks. The method used in this community service activity through the ABCD technique with this method used to focus on the strength of the potential assets owned by the community at the service location related to existing resources. The abstract is not in the form of mathematics, questions, and guesses. The abstract is also not a direct copy of the existing sentence, with this method it is expected to be able to develop existing resources. Empowerment of the Qur'an Education Park is carried out in increasing interest in reading the Qur'an by using a fun learning strategy pattern with an individual and group learning system and using a fun learning model, in the learning process not only reading, reciting the Koran but there is a memorization process and others.



## A. PENDAHULUAN

Belajar alqur'an merupakan pembelajaran yang sangat penting dan sangat mendasar untuk diberikan pada pemeluknya kaum muslimin, melalui pendidikan agama islam. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang beriman dan bertaqwa serta mampu membentuk diri yang islami di muka bumi ini. Terbentuknya pribadi yang berkarakter, beriman dan bertaqwa bisa ditanamkan dimulai dari usia dini, orangtua juga memiliki peran dan tanggungjawab untuk mengarahkan dan membimbing anak-anak. Oleh karena itu anak usia 3-6 tahun merupakan usia emas untuk menumbuhkan minat untuk mempelajari alqur'an. Pendidikan agama bagi usia anak-anak diberikan melalui pendidikan secara informal di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Pendidikan informal memberikan pelayanan pendidikan islam melalui kegiatan TPA sebagai wadah bagi anak untuk mempelajari dasar ilmu agama, alqur'an (Saputri: 2022). Melalui taman pendidikan alqur'an (TPA) proses pembentukan, menanamkan nilai keagamaan, karakter bagi anak-anak selain dari sistem pendidikan formal yang didapatkan di sekolah.

Taman pendidikan alqur'an memberikan pendidikan keagamaan dimulai dari mengenali huruf hijayyah, baca tulis alqur'an, penanaman akhlak, pembinaan karakter, pendidikan keislaman dan juga tentang ilmu ibadah (M. Ansori, 2022) Taman pendidikan alqur'an Al Hidayah terletak di desa koto teluk tidak hanya dikhususkan pada kegiatan pembelajaran, tetapi juga menjadi wadah untuk belajar alqur'an yang menyenangkan dengan cara memberikan pemahaman yang dalam mengenai pendidikan islam, melalui pendampingan yang berfokus dengan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Anak-anak di lingkungan TPQ alhikmah ini memiliki potensi dan keterampilan yang mesti dikembangkan dan menciptakan anak-anak yang bertumbuh dengan nilai karakter yang baik dekat dengan alqur'an. Proses pembelajaran dipersiapkan tidak hanya berfokus pada teknik membaca, mengenali huruf melainkan lebih berfokus pada pembentukan pemahaman dan pemberian keteladanan yang akan memberikan pengaruh untuk bisa tertarik mengikuti pendidikan (Alimudin, 2024). Pendidikan di

taman alqur'an di bimbing secara individu dan juga berkelompok hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses memahami pelajaran ataupun materi, dengan demikian anak-anak akan lebih nyaman dan terarah (Muhd Thoriq, 2024).

Penanaman motivasi dan minat untuk belajar dan mempelajari ilmu alqur'an di lingkungan masyarakat secara informal ataupun melalui taman alqur'an sangat terasa manfaatnya. Taman pendidikan alqur'an memiliki peran untuk memfasilitasi generasi dalam mengoptimalkan minat dan kemauan yang rendah agar masyarakat bisa mendapatkan pelayanan akses pendidikan agama dan juga pendidikan alqur'an. Selama ini masyarakat memandang sebelah mata pentingnya pendidikan agama ditanamkan dari usia dini bagi anak-anak sehingga banyak anak usia sekolah dasar lebih banyak memilih bermain ketimbang untuk hadir di taman belajar alqur'an, Maka melalui kegiatan pengabdian ini penanaman nilai-nilai pendidikan islam dimulai dari usia dini bagi generasi dalam mempersiapkan generasi yang peduli dengan pentingnya belajar alqur'an. Generasi atau anak-anak sekarang memiliki peran yang andil dalam perubahan positif bagi masyarakat. Dalam proses pengabdian ini lebih ditekankan bagaimana proses menumbuhkan minat generasi untuk mau aktif kembali di taman pendidikan alqur'an, hal ini dilakukan melalui proses pembelajaran yang menyenangkan, inovatif dan peduli dengan tumbuhkembangnya kecerdasan anak-anak. menggunakan pendekatan yang inovatif diterapkan di TPQ diharapkan mampu berkontribusi dalam membangun minat anak-anak untuk belajar alqur'an dan mengaktifkan kembali taman-taman pendidikan alqur'an.

Taman pendidikan alqur'an merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran islam luar sekolah dalam bentuk pendidikan non formal bagi anak-anak untuk belajar ilmu agama, alqur'an secara baik dan benar sesuai dengan hukum dan ilmu tajwid ((Albab, M.U.,dkk, 2019) Proses pendidikan yang ditawarkan oleh taman pendidikan ini agar anak-anak nyaman untuk belajar yaitu melalui pendekatan yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, memberikan umpan balik yang bersifat

kontekstual agar siswa dapat terbantu ketika mengalami kesulitan dalam proses belajar, membangun emosional antara pendamping dengan anak. dalam kegiatan pembelajaran juga menekankan metode yang interaktif, pola belajar yang menyenangkan dengan alqur'an diharapkan mampu memberikan daya tarik bagi anak-anak yang sibuk dengan lingkungan bermain untuk bisa antusias dalam belajar alqur'an.

Tulisan ini diharapkan mampu menguraikan tentang metode pendampingan yang cocok dan peran TPQ dalam menumbuhkan minat dan semangat anak untuk belajar alqur'an.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemberdayaan taman pendidikan al qur'an merupakan salah satu program kerja KKN Desa Koto Teluk tahun 2025 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberdayakan taman pendidikan alqur'an untuk menumbuhkan minat dan motivasi anak-anak untuk mempelajari ilmu agama, baca tulis alqur'an, di TPA Alhikmah Koto Teluk. Program pemberdayaan TPA berfokus pada menumbuhkan minat dan motivasi anak-anak untuk mempelajari ilmu agama, ilmu alqur'an untuk mampu memahami ilmu agama dari sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari dimulai dari tanggal 2 juni-15 Juli 2025. Program ini dirancang untuk mengembangkan potensi dan memberdayakan bakat, keterampilan serta pengetahuan anak-anak untuk menuju generasi yang islami, qur'ani dan berkarakter.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu menggunakan metode ABCD (assets based Communities Development) metode ini digunakan berfokus pada kekuatan potensi asset yang dimiliki oleh masyarakat lokasi pengabdian terkait sumber daya yang ada (Kretzmann, J. P., & McKnight, 1993). Alasan penelitian menggunakan metode ini yaitu untuk meberdayakan potensi lokal terkait sumber daya manusia, sosial, alam dan ekonomi serta budaya lokal. agar menjadi nilai guna dan juga nilai manfaat. Adapun langkah kegiatan pengabdian dalam meberdayakan potensi lokal yaitu, mengidentifikasi potensi kekuatan sumber daya lokal dengan kegiatan asset mapping (pemetaan asset), selanjutnya kegiatan merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan

ketersediaan aset di wilayah tersebut berkaitan dengan jumlah anak usia sekolah dasar dan juga ketersediaan tempat ibadah yang lengkap, selanjutnya merancang kegiatan yang cocok dengan aset yang ada dan lanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan program pengabdian yang berkaitan dengan pemberdayaan TPA di desa koto teluk (M. Toriq:2024).

Pelaksanaan pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan mengajar mengaji sore dilakukan dengan cara berkelompok sesuai dengan tingkat pengetahuan anak pada huruf alqur'an. Pelaksanaan belajar mengaji secara berkelompok dilakukan dengan cara komprehensif menekankan pada konsep dasar mengenali huruf-huruf hijayyah membaca dan menulis, sampai mempelajari hukum tajwid yang mendasar. Kegiatan pembelajaran baca tulis dilakukan dengan cara didampingi menjelaskan bentuk, model huruf dan dilanjutkan dengan praktik mandiri dalam menuliskan huruf-huruf. Hal ini bertujuan untuk melatih daya ingat anak terhadap pelajaran yang dipelajari. Model pembelajaran ceramah bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam tentang materi ajar agar siswa cepat memahami. Pembelajaran berbasis demonstrasi langsung dan latihan langsung dengan menggunakan suarayang jelas, lantang dan gerakan menghasilkan bacaan yang benar. Melalui Proses pembelajaran les secara menyeluruh membaca dan menulis alqur'an ini dilakukan memudahkan untuk kegiatan evaluasi model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa dan memungkinkan untuk menciptakan ruang belajar yang menyenangkan serta mampu memberikan semangat dan motivasi untuk mempelajari alqur'an dengan menyenangkan bagi anak-anak.

Kegiatan pembelajaran baca tulis alqur'an dilaksanakan dengan cara pendampingan individu dan berkelompok dilaksanakan setiap sore hari senin, rabu, jumat dan sabtu setelah sholat ashar jam 16.00- 18.00. kegiatan ini rutin dilaksanakan selama kegiatan KKN berlansung atau selama 45 hari. Tempat kegiatan dilaksanakan yaitu di masjid, posko KKN dan ruang serba guna desa. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan bimbingan baca tulis alqur'an ini yaitu anak-anak usia sekolah Dasar atau usia 4-13 tahun. Kegiatan ini bertujuan dari untuk: (1) Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, (2)

Meningkatkan kepedulian dan minat untuk membaca tulis alqur'an. 3. Peningkatan kualitas pemahaman terhadap membaca tulis alqur'an. serta menumbuhkan jiwa qur'ani bagi anak-anak dimulai dari usia dini

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terhadap anak-anak tentang pendidikan islam dan ilmu alqur'an dilakukan di masjid dan juga di ruang pertemuan desa koto teluk, kegiatan dilakukan dengan bentuk menghidupkan lagi TPA melalui kegiatan belajar mengajar ilmu agama dan ilmu alqur'an yang sudah mulai vakum, Membiasakan mempelajari alqur'an pada anak dimulai dari usia dini akan memupuk minat dan baca alqur'an serta melahirkan generasi yang qur'ani, religious (Tahyudin, 2021)(Tahyudin:2020). Membiasakan kegiatan yang baik seperti membiasakan belajar mengenali, menulis, melafalkan, menghafal huruf alqur'an akan melahirkan jiwa cinta pada anak terhadap alqur'an. Anak-anak juga Mempelajari berbagaimacam teori tentang ilmu tajwid akan mempermudah dalam membaca alqur'an dengan baik dan benar serta jelas sesuai artikulasi yang sebenarnya.

Kegiatan mengaji di sore bersama, anak-anak sangat antusias, kegiatan ini dimulai dengan pembagian kelas atau kelompok belajar, dimulai dari kelompok pengenalan huruf hijayyah awal, kelompok iqro'dan juga kelompok alqur'an. Tujuan darri diadakannya pembagaian kelompok ini yaitu untuk memudahkan proses belajar mengajar. Kelompok awal pengenalan huruf ini terdiri daria anak usia 3-6 tahun akan mempelajari bentuk, nama huruf-hauruf hiajyyah dimulai dari huruf alif hingga huruf yaa, untuk kelompok iqro biasanya sudah dimulai belajar tajwid dasar, menulis tulisan arab, hafalan dan lainnya dan juga untuk kelompok alqur'an diberikan pelajaran tentang ilmu tajwid, baca tulis ayat alqur'an serte melakukan pengahafalan ayat ataupun surat pendek. Selama kegiatan berlansung ada beberapa hal yang menjadi permasalahan masih rendahnya motivasi dan minat anak usia sekolah dan juga usia remaja yang belum mampu membaca alqur'an,, hal ini dikarenakan taman pendidikan alqur'an tidak aktif disebabkan banyak hal, terutama motivasi dan keinginan untuk belajar alaqur'an amsih rendah. Maka dengan semikian kami peserta KKN antusia untuk menghidupkan lagi taman-taman pendidikan alqur'an secara menyeluruh disetiap RT/RW.



Gambar 1.

#### Proses pendampingan mengenali huruf

Pengabdian dan penelitian ini menemukan beberapa deskripsi pemberdayaan yang dilakukan pad ataman pendidikan alqur'an yaitu sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia (SDM)

Taman pendidikan alqur'an Alhikma memiliki sumber daya yang mesti dikembangkan keterampilan dan kecerdasan dalam mempelejadi baca tulis ilmu alqur'an. Adapun sumber daya yang ada di TPA ini yaitu terdiri



dari siswa yang menduduki sekolah taman kanak-kanak dan sekolah dasar sebanyak 45 orang dan juga memiliki tenaga pengajar dari tim KKN sebanyak 10 orang. Dalam kegiatan ini setiap anak dibagi secara berkelompok sesuai dengan keterampilan dan tingkat pemahamannya masing-masing, begitu juga dengan tenaga pendidik dari mahasiswa KKN memiliki peran dan tugas dan tanggungjawab

masing-masing untuk memberikan kelancaran dalam pelaksanaan pemberdayaan taman pendidikan alqur'an melalui kegiatan mengaji sore bertujuan untuk mewujudkan anak-anak yang berkualitas dalam membaca dan menulis alqur'an dan menjai anak yang cinta terhadap alqur'an.



Gambar 2.

#### Salah satu tim PKM membantu anak-anak mengenali huruf

Siswa atau santri dari taman alqur'an Alhikmah ini berada disekitaran masjid tempat belajar. Adapun jumlah yang terdaftar dalam kegiatan belajar sore ini hanya sekitar 14 orang, masih banyak yang tidak terdaftar sebagai siswa. Hal ini dikarenakan rendahnya minat anak-anak untuk belajar alqur'an., anak-anak lebih asyik memilih bermain ketimbang belajar mengaji. Maka dengan hal tersebut mahasiswa KKN tertarik untuk melakukan kegiatan pemberdayaan TPA Alhikmah yang tepat sasaran bagi anak-anak sebagai tempat ternyaman untuk belajar alqur'an melalui kegiatan pengabdian untuk menumbuhkan minat dan mendorong anak untuk mau belajar alqur'an.

#### b. Manajemen Kegiatan

Kegiatan pemberdayaan minat dan motivasi anak untuk tertarik belajar alqur'an di TPA Alhikmah melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagaimacam model

pembelajaran yang menyenangkan dimulai dari belajar berkelompok, mandiri, belajar dengan menggunakan cerita atau alikisah,, keteladanan serta dengan cara memberi reward atau penghargaan dan lainnya (Suryadi, 2015). Tahap manajemen kegiatan pemberdayaan ini dilakuakn melalui beberapa tahap:

- a) *Tahap perencanaan*: pada tahap ini mahasiswa KKN melakukan pemetaan aset wilayah lokal tempat pengabdian , dilanjutkan membuat program yang berkaitan dengan pengembangan aset-aset yang dimiliki. Disini mahasiswa KKN memilih kegiatannya yaitu pemberdayaan TPA untuk menumbuhkan minat dan motivasi anak-anak untuk belajar alqur'an.
- b) *Tahap Organisasi*: pada bagian ini disusun dan diatur jadwal kegiatan, penanggung jawab, mengelompokkan anak sesuai dengan perkembangan anak

serta menentukan model dan strategi mengajar dan juga rancangan program selama pengabdian.

- c) *Tahap Implementasi*: menumbuhkan minat dan kemauan bagi anak-anak untuk mau belajar alqur'an bukan perkara yang mudah. Disini mahasiswa telah mempersiapkan segala bentuk rancangan kegiatan dimulai dari jadwal pelaksanaan dilaksanakan setiap sore hari senin, rabu, jumat dan sabtu setelah sholat ashar jam 16.00- 18.00. Model pembelajaran yang menyenangkan dimulai dari model mengajar, media ajar dan juga sumber ajar yang akan diperlukan sudah ditentukan. Dalam tahap implentasi ini proses belajar dilakukan sesuaid engan tingkat perkembangan siswa. Proses belajar dibimbing secara berkelompok maupun secara mandiri serta menggunakan pendekatan belajar yang berpariatif, baik melalui kisah inspiratif, keteladanan untuk menumbuhkan minat dan semangat untuk semangat belajar alqur'an (Muh. Aidil Sudarmono, 2020). Dalam proses kegiatan pemberdayaan taman alqur'an ini mempelajari berbagai hal dimulai dari mempelajari huruf hijayyah bagi pemula, iqro' ilmu tajwid, berkaitan dengan panjang pendek, huku-

hukum bacaan, hafalan ayat-ayat pendek hafalan doa-doa sehari-hari.

- d) *Tahap evaluasi* : pada tahap ini mahasiswa KKN melakukan peninjauan terhadap kegiatan yang telah dilakukan terkait, peran dan tanggungjawab tim mahasiswa KKN dalam melaksnakan tugas pembimbingan anak-anak, selanjutnya dilakuakn peninjauan kehadiran siswa atau anak terkait pelaksanaan kegiatan. memonitoring kegiatan, model pembelajaran apakah menarik bagi anak-anak ataupun ketersesuaiannya. Hal ini dilakukan bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam proses pemberdayaan TPA Alhikmah.
- e) Pemberdayaan Taman Pendidikan Alqur'an dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk berkeinginan belajar alqur'an dari usia dini dimulai dari kegiatan mengajarkan ilmu dasar membaca alqur'an seperti panjang pendek. Mendampingi dan membimbing murid dalam pemahaman bacaan seperti panjang pedek,, penanaman nilai agama, karakter, hal ini semua dirancang untuk bisa menumbuhkan nilai-nilai pendidikan islam dalam diri anak dari sejak usia dini (Albab: 2019)



Gambar 3.

#### Tahap Implementasi pada siswa berkelompk

Proses pemberdayaan TPA melalui belajar alqur'an sangat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan semangat untuk belajar alqur'an

dari usia dini. Desa koto teluk mempunyai generasi emas yang haus akan ilmu agama, mereka memiliki kemampuan yang mesti

dikembangkan dimulai dari usia dini, perlu bimbingan untuk mempelajari ilmu alqur'an. sebagian besar anak-anak telah memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis alqur'an, sebagian juga masih rendah motivasi dan minat dalam mengikuti pelajaran, hal ini dikarenakan rendahnya motivasi dari keluarga, dan abanyaknya pengaruh dari lingkungan sekitar. Maka dengan hal demikian diperlukan lagi kegiatan menghidupkan taman alqur'an sebagai tempat belajar ternyaman anak-anak dalam mempelajari ilmu agama. Sangat disayangkan kegiatan ini hanya berlangsung sebatas 45 hari saja perlu dilakukan dengan cara berlanjut agar tercapainya tujuan dalam memberdayakan taman-taman pendidikan alquran bagi anak-anak.

#### D. KESIMPULAN

Pemberdayaan TPA di masjid Alhikmah mampu memberikan kontribusi dalam menumbuhkan minat dan motivasi anak-anak usia dini untuk kembali aktif menghidupkan pendidikan alqur'an di TPA Alhikmah. Melalui kegiatan pemberdayaan ini ditemukan semangat dan antusias yang nyata bagi anak-anak untuk mengikuti pembelajaran alqur'an di TPA Alhikmah, dikarenakan proses belajar yang menyenangkan dengan model dan startegi belajar yang bervariasi. Model pendidikan yang dimulai dengan cara mengobservasi setiap kemampuan anak, dan mengelompokkan anak sesuai dengan perkembangan hal ini bertujuan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak. adapun materi yang diajarkan dimulai dari pengenalan huruf bagi tingkat bawah, iqro' belajar membaca alqur'an dan juga hokum bacaan atau tajwid

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama diucapkan kepada pihak kampus LP2M IAIN Kerinci telah memfasilitasi, menjembatani kegiatan pengabdian ini melalui kegiatan KKN Berbasis Kearifan Lokal dengan pihak desa setempat, selanjutnya terimakasih kepada pemerintahan desa Koto Teluk dan perangkat telah memfasilitasi,

mewadahi proses pengabdian ini, melalui kegiatan ini mampu memberikan pengalaman yang berharga bagi kami dalam mengembangkan diri di masyarakat. Terimakasih juga untuk adik-adik generasi Desa Koto Teluk telah berpartisipasi dalam melansungkan program pemberdayaan ini, diharapkan semoga kegiatan ini tetap berlanjut kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Albab, M.U., Safitri, L., Febriana, A.C., Hidayah, A.S., Aziz, W.A., Rengganis, D.R., Aqidah, Y., Fauzi, M.A., Fauzan, A. (2019). *Pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk Mencetak Generasi Qur'ani*. 29–31.
- Alimudin, N. I. N. (2024). PENDAMPINGAN DAN PERAN TPQ UNTUK MENINGKATKAN BACA AL-QUR'AN DI DUSUN SORO BALI DESA KARAMPI. *Jaroa Jurnal Pengebdian Masyarakat*, 3 no 1. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. Evanston, IL: The Asset-Based Community Development Institute, Northwestern University.
- M. Ansori. (2022). Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Era 5.0 Bagi Guru Tk Pgri Ii Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1) 32-5.
- Muh. Aidil Sudarmono. (2020). Upaya peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Alqur'an. *Jurnal Islamic Resources*, 17 no 2.
- Muhd Thoriq, D. (2024). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Qur'an pada Murid Sebagai Kader Guru TPA. *Keagamaan, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 no 2, 58–63.
- Suryadi, A. (2015). Strategi Meningkatkan Minat Belajar Alquran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 4 no 2.
- Tahyudin. (2021). eran Ustadzah dalam Proses Bimbingan Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Griya Qur'an Al-Madani Kota Palembang,. *Qhurdul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7 no 3. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30997/qh.v12i3.4500>